

Resensi

Stalking Ala Milenial di Era Digital

Putri Reyna Jafar¹, Moses Glorino Rumambo Pandin²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Fakultas Humaniora
Universitas Airlangga Surabaya
moses.glorino@fib.unair.ac.id

Sachi, Agus.(2021). *Stalking Ala Milenial di Era Digital*.Bogor:Guepedia.128 halaman.

Perkembangan informasi dan teknologi yang kita rasakan sekarang membuat banyak perubahan yang drastis di segala bidang sektor kehidupan. Salah satunya adalah terjadi perubahan iklim generasi, yang dimana generasi konvensional secara pelan-pelan bergeser digantikan oleh generasi *online*. Generasi yang lahir sudah mengenal teknologi dan akrab dengan internet sebagai bagian yang penting di dalam aktivitas kehidupannya disebut generasi *milenial*. Proses aktivitas kehidupan generasi *milenial* ini memunculkan sifat dan karakteristik alamiah dalam hal komunikasi dan interaksi sosialnya. Pola komunikasi dan interaksi sosial mereka terbilang unik karena banyaknya media yang mereka gunakan. Aktifnya mereka dalam menggunakan sosial media berkontribusi besar sebagai dampak perkembangan komunikasi dunia maya di Indonesia. Peran aktif dan kontribusi mereka pada sosial media berdampak dalam proses pembentukan karakter mereka secara tidak langsung. Karakter yang istimewa dalam arti dinamis, bergejolak namun tetap optimis.

Di era keterbukaan saat ini dan ditambah lagi dengan derasnya arus informasi yang masuk banyak menimbulkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat pada umumnya. Rasa keingintahuan informasi akan sesuatu hal dengan akses untuk mendapatkan informasi yang begitu mudah melalui media sosial melahirkan fenomena *stalking*. Kegiatan memantau, memata-matai atau menguntit akun orang lain tanpa sepengetahuan pemilik akun yang bersangkutan. Kepuasan instan yang didapatkan setelah melakukan aktivitas *stalking* yang cenderung berdampak negatif baik untuk diri sendiri maupun untuk kebenaran informasi yang kita terima. Lalu bagaimana generasi *milenial* mengelola dampak fenomena *stalking* ? Dalam buku ini fenomena *stalking* generasi *milenial* dikaji dengan kecepatan untuk mengakses informasi menggunakan *smartphone* dan informasi yang didapatkan di media sosial (teman,mantan, atau pacar) dan akun gosip.

Buku ini menarik, karena menurut saya buku ini dibuat untuk mengatasi salah satu persoalan orang-orang yang sedang melakukan skripsi, tesis, dan disertasi dalam mencari sumber referensi. Sumber referensi dalam bentuk fisik buku dengan berbagai macam masalahnya yang merepotkan, terkait alur peminjaman buku di perpustakaan, terkait berat dan ketebalan buku, dan terkait harga buku itu sendiri. Dikemas secara apik melalui *trend* membaca yang ada di masyarakat saat ini terutama generasi *milenial* yang suka mengoleksi buku bacaan, membaca novel atau membaca cerita pendek.

Buku ini sayangnya cocok untuk dibaca di kalangan akademisi atau praktisi sebagai bahan referensi atau menambah literasi dalam bidang dunia digital seperti internet dan media sosial. Belum cocok untuk dibaca sebagai bahan bacaan yang mengasikkan seperti layaknya hal generasi milenial membaca novel atau cerita pendek.

Jadi, buku ini membahas tentang fenomena *stalking* generasi *milenial* di era digital sekarang. Fenomena yang sering terjadi ketika “kepo” dengan teman, mantan atau pacar yang aktif di sosial media, juga terkait isu-isu sosial yang muncul dan berkembang yang ada di masyarakat. Saya merekomendasikan buku ini untuk untuk dibaca kalangan akademisi atau praktisi sebagai bahan referensi atau menambah literasi dan untuk *milenial* sangat cocok sebagai salah satu koleksi buku bacaan yang berkualitas.